

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I. (1975). *The Environment and Social Behavior*. CA: Wadsworth.
- Amin, J. J. A., Rifai, M. A., Purnomohadi, N., & Faisal, B. (2016). *Mengenal Arsitektur Lanskap Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardianti, I., Antariksa, & Wulandari, L. D. (2014). Teritorialitas Ruang Sosial Budaya Pada Permukiman Etnis Madura-Hindu Dusun Bongso Wetan Gresik. (Proseding). *SEMINAR NASIONAL ARSITEKTUR PERTAHANAN (ARSHAN) 2014*.
- Ari, I. R. D., & Antariksa. (2005). Studi Karakteristik Permukiman di Kecamatan Labang, Madura. *Jurnal Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI)*, Vol.4(No.2 (April 2005)), PP.78-93.
- Ariestadi, D., Sudikno, A., & Wulandari, L. D. (2014). Teritori Ruang Hunian Dan Kawasan Pada Arsitektur Rumah Courtyard Di Kampung Arab Gresik. (Proseding). *SEMINAR NASIONAL ARSITEKTUR PERTAHANAN (ARSHAN) 2014 Insting Teritorial dan Ruang Pertahanan*.
- Asikin, D., Antariksa, & Wulandari, L. D. (2016, 8-10 Novemeber 2016). *The Madurese Cultural Values in Kotalama Settlements - Malang*. Paper presented at the Sriwijaya International Conference on Engineering, Science & Technology (SICEST) 2016, Bangka Island-Indonesia.
- Bedini, M. A., & Bronzini, F. (2016). The new territories of urban planning: The issue of the fringe areas and settlement filaments. *Land Use Policy*, 57, 130-138.
doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.landusepol.2016.05.020>
- Boelaars, J. H. M. C. (1984). *Kepribadian Indonesia Modern: Suatu Penelitian Antropologi Budaya*. Jakarta: Gramedia.
- Bollnow, O. F. (1963 & 2011). *Human Space. translated by Christine Shuttleworth*. London: Hyphen Press.
- Boyatzis, R. (1998). *Transforming Qualitative Information: Thematic analysis and code devolepment*. Thousand Oaks: Sage Publication.
- BPS. (2016a). *Kabupaten Sumenep Dalam Angka 2016*. Sumenep: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep.
- BPS. (2016b). *Kecamatan Batuputih Dalam Angka 2016*. Sumenep: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep.
- Burgess, R. G. (1984). *In the Field: An Intruduction to Field Research*. London: Routlege.
- Burhanuddin, B. (2010). Konsep Teritori Dan Privasi Sebagai Landasan Perancangan Dalam Islam. *Jurnal Ruang*(Vol 2, No 2 (2010)).
- Burnskill, R. W. (1998). *Illustrated Handbook of Vernacular Architecture*. Great Britain: Faber and Faber.
- Busri, H. (2014). *Islam Di Madura (Abad Ke-14 Sampai 16 M) Perspektif Historis*. (Skripsi), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Citrayati, N., Antariksa, & Titisari, E. Y. (2008). Permukiman Masyarakat Petani Garam Di Desa Pinggir Papas, Kabupaten Sumenep. *arsitektur e-Journal, Volume 1 Nomor 1, Maret 2008*.
- Cresswell, J. (2012). *Eduactional Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Ney Jersey: Person Education, Inc.
- Creswell, J. (2010). *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daldjoeni, N. (2003). *Geografi Desa – Kota*. Bandung: PT. Alumni.
- De Jonge, H. (1989). *Madura dalam Empat Zaman: Pedagang, Perkembangan Ekonomi dan Islam Suatu Studi Antropologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- De Jonge, H. (1995). *Stereotypes of the Madurase dalam Kees van Djjk, Huub de Jonge & Elly Touwen-Bouwsma (ed). Across Madura Strait: Dynamic of an Insular Society*. Leiden: KITLV Press.
- Egenter, N. (1992). *O.F. Bollnow and the Ontology of Home and Movement Outside*. Paper presented at the The Ancient Home and the Modern Internatio nalized Home: Dwelling in Scandinavia, Norway.

- Fathony, B., Mulyadi, L., & Sukowiyono, G. (2012). *Konsep Spasial Permukiman Suku Madura Di Gunung Buring Malang Studi Kasus Desa Ngingit*. Paper presented at the TEMU ILMIAH IPLBI 2012.
- Fauzia, L., Ari, I. R. D., & Hariyani, S. (2009). Karakteristik Permukiman Taneyan Lanjhang Di Kecamatan Labang, Madura (Studi Kasus Desa Jukong dan Desa Labang). *arsitektur e-Journal, Volume 2*(Nomor 1, Maret 2009), 51-65.
- Febrianto, R. S., Wulandari, L. D., & Santosa, H. (2016). Ekspresi Lanskap-Agrikultur dan Pola Permukiman Masyarakat Peladang di Madura Timur. *Jurnal Ruas, Vol. 14 No 1, Juni 2016*, pp. 11-23.
- Geertz, C. (1983). *Involusi Pertanian: Proses Perubahan Ekologi di Indonesia*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Gobang, A. A. K. S. (2017). *Fenomena Setting Spasial Permukiman Suku Bajo Di Pesisir Wuring Kota Maumere*. (Tesis), Universitas Brawijaya, Malang.
- Hamka, Sudikno, A., & Wulandari, L. D. (2015). Karakteristik Orientasi Rumah Tradisional Bugis (Bola Ugi) Di Dusun Kajuara Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Langkau Betang, Vol.2, No.2*, Hal. 94-107.
- Hartingsih. (2008). Perubahan Sistem Spasial Rumah Tinggal Berfungsi Ganda Di Daerah Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Lintas Ruang, vol. 2, edisi. 2, 2008*, pp.1-9.
- Haryadi, & Setiawan, B. (1995). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku: Suatu Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Jakarta: Direktorat Jendral DIKTI, Depdikbud.
- Hefni, M. (2008). Local Knowledge Masyarakat Madura: Sebuah Strategi Pemanfaatan Ekologi Tegal Di Madura. *Jurnal Karsa, Vol. XIV No. 2 Oktober 2008*, Hal.131-141.
- Hillier, B. (1989). The Architecture of the Urban Object. *Ekistics: The Problems and Science of Human Settlements, vol. 56, no 334/335. January/February-March/April 1989*.
- Indeswari, A., Wulandari, L. D., Antariksa, S., & Pangarsa, G. W. (2013). Pola Ruang Bersama pada Permukiman Madura Medalungan di Dusun Baran Randugading. *Jurnal Ruas, Vol 11 No 1 Hal 37-46*.
- Jayadinata, J. T. (1992). *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: ITB.
- Kuntowijoyo. (2002). *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura 1850-1940*. Yogyakarta: Mata Bangsa.
- Kusdiwanggo, S. (2011, 26 Maret 2011). *Aspek Gender Pada Arsitektur Lumbung*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional 2011 Akrib Lingkungan, Kearifan Lokal dan Kemandirian, Hotel Santika Permier Malang.
- Kusdiwanggo, S. (2012). *Peran dan Pengaruh Kultur Padi pada Pola Ruang-Tempat Hunian Masyarakat Ciptagelar*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Riset Arsitektur dan Perencanaan: Sistem Spasial pada Seting Lingkungan Kehidupan.
- Landis, P. H. (1948). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lang, J. (1987). *Creating Architectural Theory: the Role of the Behavioral Sciences in Environmental Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Ma'arif, S. (2015). *The History of Madura*. Yogyakarta: Araska.
- Madanipour, A. (1996). *Design of Urban Space: An Inquiry into Socio-Spatial Process*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Maningtyas, R. T. (2013). *Kajian Desain Lanskap Permukiman Tradisional Madura*. (Thesis), Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Muhammar, K. (2012). Kajian Pola Permukiman Khas Kampung Lengkong Ulama, Serpong, Banten. *DIMENSI Jurnal Teknik Arsitektur, Vol 39, No 1 July 2012*, Hal. 31-36.
- Nawiyanto. (2011). Konsepsi Sosio Kultural Etnis Jawa dan Madura di Eks-Karesidenan Besuki tentang Pangan. *Jurnal Humaniora, Vol 23, No 2*, Hal.125-139.

- Poerwandari, K. (2007). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Purbadi, Y. D. (2010). *Tata Suku dan Tata Spasial pada Arsitektur Permukiman Suku Dawan di Desa Kaenbaun di Pulau Timor*. (Disertasi. Tidak Diterbitkan), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta:.
- Putri, R., Jenny, E., & Galih Widjil, P. (2012). Pendekatan Teritori Pada Fleksibilitas Ruang Dalam Tradisi Sinoman Dan Biyada Di Dusun Karang Ampel Malang. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*(Vol 39, No 2 (2012): DECEMBER 2012), 65-76.
- Rapoport, A. (1982). *The Meaning of The Built Enviroment*. California: Sage Publications.
- Ridjal, A. M. (2015). Memahami Makna Ruang Melalui Simpukng. *Jurnal Ruas, Vol.13 No.1 Juni 2015*, pp.75-84.
- Robinson, J. W. (2001). *Institutional Space, Domestic Space And Power Relation: Revisting Territoriality With Space Syntax*. Paper presented at the 3rd International Space Syntax Symposium, Atlanta.
- Rochana, T. (2012). Orang Madura: Suatu Tinjauan Antropologis. *Humanus, Vol. XI No.1 Th. , Hal.46-51*.
- Roesmanto, T., & Haryanto. (2013). Keberlanjutan Ruang Luar (Koefisien Dasar Bangunan Tradisional)Rumah Vernakular Pesisir Utara Jawa Tengah. *Jurnal Modul, Vol.13 (No.2 Juli-Desember 2013)*, 73-76.
- Sarmini. (2008). Ruang Dan Kultur Kekerasan Domestik: Pengalaman Perempuan Madura Di Kemayoran Baru Surabaya. *Jurnal Humaniora*(Vol 20, No 1 (2008)).
- Sasongko, W. (2001). *Perubahan Perumahan dan Permukiman Madura Perantauan Akibat Pembangunan, Studi Kasus: Dusun Alas Gedhe, Gunung Buring, Kabupaten Malang*. (Tesis. Tidak Diterbitkan.), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya.
- Sasongko, W. (2005). *Pengaruh Sistem Keakerabatan Terhadap Perubahan Tatanan Rumah Madura Perantauan Di Buring - Malang* Retrieved from Universitas Brawijaya Malang:
- Sumalyo. (2001). Kosmologi Dalam Arsitektur Toraja. *DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR, Vol. 29, No. 1, Juli 2001*, 64 – 74.
- Suryono, A., & Carrisa, L. (2015, 7 Desember 2015). *Pelestarian Kearifan Lokal Dalam Arsitektur Pada Resort Royal Pita Maha di Ubud - Bali*. Laporan Penelitian Hibah Monodisiplin. Bandung.
- Susanto, E. (2008). Ruh Islam Dalam “Wadag” Lokal Madura: Kasus “Tanean Lanjeng”. *Jurnal Karsa, Vol. XIV No. 2 Oktober 2008*, Hal. 142-147.
- Susetyarto, M. B. (2013). *Arsitektur Vernakular Keberlanjutan Budaya Di Kampung Bena, Flores*. (Disertasi), Universitas Diponegoro, Semarang.
- Syafi'i, I. (2013). Persaingan Pengangkutan Garam Di Selat Madura Tahun 1924-1957. *Jurnal Sejarah CITRA LEKHA,, Vol. XVII, No. 1 Februari 2013*, Pp: 85-104.
- Syafrudin. (2009). *Pergeseran Pola Ruang Pemukiman Berbasis Budaya Lokal Di Desa Hu`u Kabupaten Dompu Ntb*. (Thesis), Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Syamsuddin, M. (2007). Agama, Migrasi Dan Orang Madura. *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu Agama, Vol. VIII, No.2 Desember 2007*, Hal. 150-182.
- Taufiqurrahman. (2007). Identitas Budaya Madura. *Jurnal Karsa, Vol. XI No. 1 April 2007*.
- Tjahjono, R., Sudikno, A., & Wulandari, L. D. (2011). *Lokalitas Ruang Hunian Masyarakat Madura Di Pedalaman Malang*. Paper presented at the Seminar Nasional Ruang & Tempat Dalam Latar Indonesia, Yogyakarta.
- Tulistyantoro, L. (2005). Makna Ruang Pada Tanean Lanjang Di Madura. *Jurnal Dimensi Interior, Vol. 3, No. 2, Desember* Hal 137 - 152.
- Tyas, W. I., Umbara, R. D., Aditia, M. L., Nurhadi, A. S., & Khairunisa, S. (2014). Kajian Pola Tatanan Massa Pada Kampung Ciboleger, Baduy. *Jurnal REKA KARSA, Vol 2, No 4*.
- Wahid, A. (2015). Dari Sistem Lisensi ke Monopoli : Politik Ekonomi Garam di Indonesia Pada Masa Kolonial. *Jurnal Sejarah dan Nilai Budaya, Vol.3 No.2*.

- Wilson, F. (1984). *A Graphic Survey of Perception and Behavior for the Design Professions*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Wiriadmadja, S. (1981). *Pokok-Pokok Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Yasaguna.
- Wismantara, P. P. (2009). Politik Ruang Gender Pada Permukiman Taneyan Lanjhang Sumenep. *EGALITA, Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender, Vol. IV, No 2, 2009*, pp: 185 - 198. doi:Pusat Studi Gender (PSG) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Zamroni, I. (2007). Juragan, Kiai dan Politik di Madura. *Jurnal Unisia, Vol 30, No 65*, Hal.264-276.
- Zubaidi, F., Santosa, H. R., & Faqih, M. (2013). Territoriality In The Traditional Settlement Context. *Psychology and Behavioral Sciences, Vol. 2, No. 3, 2013*, pp. 89-95. doi:doi:10.11648/j.pbs.20130203.12